

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA  
TAHUN 1997.I -2007.IV**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**NIKO DWI PRASETYO**  
**B 300 030 115**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengalaman di negara-negara berkembang (termasuk negara yang berpenghasilan rendah/*low income countries*) menunjukkan bahwa sering kali terjadi kesenjangan investasi, tabungan dan kesenjangan devisa yang dicerminkan dalam defisit anggaran. Umumnya untuk menutup kesenjangan-kesenjangan tersebut, kebanyakan dari negara-negara berkembang akan menutupnya dengan mengundang modal asing (*foreign capital inflows*) (Purnomo, Didit, 2002: 73-74).

Perkembangan sebuah negara dapat dilihat berdasarkan modal yang dimiliki dalam pembangunan ekonomi. Keterbatasan kapital akan membawa pada rendahnya produktivitas yang berakibat pada rendahnya pendapatan masyarakat. Pembentukan modal tidak cukup dilihat dari sumber domestiknya, oleh karena itu perlu impor modal asing dalam bentuk pinjaman dari negara-negara maju tanpa ikatan apapun. Aliran moneter berpendapat sebaiknya suku bunga merupakan hal yang paling menentukan dalam keputusan untuk berinvestasi. Alasan lainnya adalah bahwa turunnya tingkat suku bunga akan menguntungkan investasi dan karena itu sejumlah investasi akan meningkat. Besarnya investasi dalam perekonomian berbanding terbalik dengan tingkat suku bunga. Analisis Neo Klasik masih belum cukup mendalam pembahasannya terhadap peranan faktor diatas dalam

pembangunan ekonomi, sehingga belum cukup sempurna bagi landasan dalam penyusunan strategi pembangunan ekonomi di Negara sedang berkembang (Nellis, 1999 : 124-128).

Harapan bagi negara-negara berkembang atas peranan Penanaman Modal Asing (PMA) yang masuk ke negaranya, yaitu: pertama, sumber dana eksternal (*foreign capital*) dapat dimanfaatkan oleh negara berkembang sebagai dasar untuk mempercepat investasi dalam pertumbuhan ekonomi; kedua, pertumbuhan ekonomi yang meningkat perlu diikuti dengan perubahan struktur produksi dan perdagangan; ketiga, modal asing dapat berperan penting dalam mobilisasi dana maupun transaksi struktur; keempat, kebutuhan akan modal asing menjadi menurun setelah perubahan struktural benar-benar terjadi (Mudrajad, 1997 : 212).

Aliran arus modal yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta baik yang melalui investasi langsung (*Direct Investment*) maupun investasi tidak langsung (Portofolio). Yang dimaksud dalam kelompok pertama adalah model investasi yang melibatkan pihak investor secara langsung dalam operasional usaha yang dilaksanakan, sehingga dinamika usaha yang menyangkut kebijakan perusahaan yang ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai tidak akan lepas dari pihak yang berkepentingan (investor asing). Adapun dalam kelompok terakhir pihak investor tidak bergerak secara langsung dalam operasional perusahaan (Suyatno, 2003: 73).

Perkembangan PMA di Indonesia pada tahun 2003 mengalami kenaikan sebesar 275,25% dibandingkan tahun 2002. PMA pada tahun 2002 mengalami

penurunan sebesar -690,146 dibandingkan dengan tahun 2001. Untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan PMA di Indonesia dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 1.1  
Perkembangan PMA dalam Milyar Rp

Tahun	(PMA) Milyar Rp
1978	353.9
1979	675.9
1980	516.0
1981	167.8
1982	18.7
1983	74.7
1984	246.1
1985	-119.9
1986	1325.2
1987	2048.0
1988	24662.5
1989	35802.2
1990	113828.8
1991	81840.9
1992	21286.4
1993	17184.3
1994	52193.5
1995	92123.1
1996	71319.6
1997	157321.1
1998	109004.4
1999	77323.3
2000	154245.4
2001	156585.5
2002	87570.9
2003	115093.5

Sumber: Data BPS

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana Penanaman Modal Asing di Indonesia, yang dituangkan dalam judul “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG

MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA TAHUN 1997.I - 2007.IV”. Penelitian ini membahas Penanaman Modal Asing di Indonesia serta faktor – faktor yang mempengaruhinya antara lain inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, kurs, ekspor non migas dan impor non migas.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, kurs, ekspor non migas dan impor non migas terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia pada tahun 1997.I - 2007.IV

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, kurs, ekspor non migas dan impor non migas terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia pada tahun 1997.I - 2007.IV

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini berkaitan dengan di atas adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai kondisi ekonomi dari Penanaman Modal Asing pada tahun 1997.I - 2007.IV.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam mengenal ekonomi internasional khususnya perdagangan.
3. Dapat memberikan masukan sebagai bahan penentuan kebijakan investasi bagi pihak yang bersangkutan.
4. Sebagai bahan informasi dan bahan studi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini model yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Indonesia, maka alat analisis yang digunakan adalah Error Corection Model (ECM). Hal ini dikarenakan kemampuan ECM dalam mencakup lebih banyak variabel untuk menganalisis fenomena jangka pendek maupun jangka panjang, kemudian mengkaji konsisten atau tidaknya suatu model empiris dengan teori ekonometrika. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu terdiri dari Penanaman Modal Asing (sebagai variabel dependen), dan inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, kurs, ekspor non migas dan impor non migas (sebagai variabel independen). Model matematisnya sebagai berikut :

$$DLn Y_t = \beta_0 + \beta_1 D LnX_{1t} + \beta_2 D LnX_{2t} + \beta_3 D LnX_{3t} + \beta_4 D LnX_{4t} + \beta_5 D LnX_{5t} + \beta_6 D LnX_{6t} + \beta_7 B LnX_{1t} + \beta_8 B LnX_{2t} + \beta_9 B$$

$$\begin{aligned} & \ln X_3 t + \beta_{10} \ln X_4 t + \beta_{11} \ln X_5 t + \beta_{12} \ln X_6 t + \beta_{13} \\ & ECT + U_t \end{aligned}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} ECT : & \beta_0 \ln X_1 t + \beta_1 \ln X_2 t + \beta_2 \ln X_3 t + \beta_3 \ln X_4 t + \beta_4 \ln X_5 t + \beta_5 \ln X_6 t - \\ & \beta_6 \ln Y_t \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Penanaman Modal Asing

X1 = Inflasi

X2 = Tingkat Suku Bunga

X3 = Pertumbuhan Ekonomi

X4 = Kurs

X5 = Ekspor Non Migas

X6 = Impor Non Migas

D lnX1 = Perubahan Inflasi

D lnX2 = Perubahan Tingkat Suku Bunga

D lnX3 = Perubahan Pertumbuhan Ekonomi

D lnX4 = Perubahan Kurs

D lnX5 = Perubahan Ekspor Non Migas

D lnX6 = Perubahan Impor Non Migas

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_{13}$  = Koefisien Regresi

B = Backward log operation

Ut = Variabel Pengganggu

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan hasil penelitian di dalam skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan yang dipilih dari berbagai sumber tertulis yang mendukung penelitian, hasil-hasil penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi mengenai jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, model dan metode analisis data, uji statistik dan uji asumsi klasik.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dari objek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis



penelitian dan pembahasannya, pembuktian hipotesis serta  
inteprestasi ekonomi.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari  
serangkaian pembahasan skripsi pada bab IV serta saran-saran  
yang perlu disampaikan.